



Metode *Punishment* Terhadap Moral Siswa

Wasilah

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

Korespondensi penulis : wasilah1903@gmail.com

Abstract: *The Punishment method given by the teacher plays an important role in the process of students' moral development. Punishments given by teachers or parents to MTS students Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto Sumenep Regency are an unpleasant act that is committed against someone consciously and intentionally to reduce or reduce the occurrence of violations or mistakes. This study aims to determine whether there is an influence between the Punishment Method on student morale at MTs Nurul Huda Pakandangan Barat, and how much influence it has on student morale, and whether this has significance or not. This study uses a quantitative approach, and its nature is causal correlation. Meanwhile, data collection was carried out using questionnaires and documentation techniques. The sampling technique taken was the entire population of the total population of 67 respondents. The processed data is combined using Pearson's Product Moment correlation statistics, to find the relationship between variable X and variable Y. After the researchers conducted research with the title "Punishment Method for Student Morale" with data obtained through questionnaire scores and noble moral values. Then the data is processed through the Product Moment correlation formula, and then the results are matched to the critical price table from the Product Moment correlation, the results of processing the data are supported by the results of the initial interviews. For $df = (N-2) = 65$ significant 95% of 0.240. Meanwhile, 99% is 0.312. While the results obtained from the calculation of $r_{xy} = 0.645$. Thus the final conclusion of the researcher is that the Punishment Method has a positive effect on student morale at MTS Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto in the Enough category.*

Keywords : *Punishment Method, Student Morale*

Abstrak: Metode *Punishment* yang diberikan oleh guru mempunyai peranan penting dalam proses perkembangan moral siswa. *Punishment* yang diberikan oleh guru atau orang tua pada siswa atau siswi MTS Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto Kabupaten Sumenep adalah suatu tindakan kurang menyenangkan yang dilakukan terhadap seseorang secara sadar dan sengaja untuk menurunkan atau mengurangi terjadinya pelanggaran atau kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Metode *Punishment* terhadap Moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat, dan seberapa besar pengaruh itu terhadap Moral siswa, serta apakah hal tersebut memiliki signifikansi atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan sifatnya adalah korelasi sebab-akibat. Sedangkan untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang diambil yaitu keseluruhan populasi dari jumlah total populasi yang berjumlah 67 responden. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik statistik korelasi *Product Moment pearson*, untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan judul "*Metode punishment terhadap moral siswa*" dengan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi nilai akhlak mulia. Kemudian data tersebut diolah melalui rumus korelasi *Product Moment*, dan kemudian Hasil tersebut dicocokkan pada tabel harga kritik dari korelasi *Product Moment* hasil pengolahan data tersebut didukung dari adanya hasil wawancara awal. Untuk $df=(N-2) = 65$ signifikan 95% sebesar 0,240. Sedangkan untuk 99% sebesar 0,312. Sementara hasil yang diperoleh dari perhitungan $r_{xy} = 0,645$. Dengan demikian, kesimpulan akhir dari peneliti bahwa Metode *Punishment* berpengaruh positif terhadap moral siswa di MTS Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto dengan kategori **Cukup**.

Kata Kunci : Metode *Punishment* (Hukuman), Moral Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah dan dosen di perguruan tinggi.¹

Dalam proses pendidikan peserta didiklah yang harus memegang peranan utama. Sebab mereka adalah individu yang hidup dan mampu berkembang sendiri. Pendidikan harus memperlakukan dan melayani perkembangan mereka secara wajar. Ibarat proses mekarnya bunga, pendidik tidak boleh memaksa kelopak-kelopak bunga agar segera mekar, melainkan harus menunggu dengan sabar sambil rajin memberi pupuk, menyirami, dan memindahkan dan atau menutupi dari sengatan sinar matahari yang terik. Biarkanlah mereka berkembang secara wajar, sesuai dengan kodratnya.²

Dalam pendidikan Banyak sekali metode yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam memberi penguatan positif terhadap peserta didik. Salah satunya adalah metode *punishment* (hukuman). *Punishment* sendiri digunakan oleh guru untuk memperkuat perilaku positif yang diterapkan dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Seperti yang dikutip oleh Wasty Soemanto sebagaimana dalam teori pembelajaran Behavioristik, menurut teori S-R Bond yang menyatakan bahwa *Punishment* dapat digunakan untuk memperkuat respon positif atau respon negatif. *Punishment* merupakan bagian dari motivasi bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik yang tujuannya untuk mengubah tingkah laku

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 1.

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 234.

seseorang. Respon negatif bertujuan agar tingkah laku seseorang yang kurang baik menjadi frekuensinya akan menjadi berkurang atau menghilang.³

Selain itu, menurut Hamdani *Punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh pendidik setelah siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. Selain itu, Ivancevich, Konopaske dan Matteson, mendefinisikan *Punishment* sebagai tindakan menyajikan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan sebagai hasil dari dilakukannya perilaku tertentu.⁴

Ibnu Sina berpendapat bahwa pendidikan anak-anak dan membiasakan tingkah laku yang terpuji haruslah dimulai sebelum tertanam sifat-sifat yang buruk karena akan sukarlah bagi si anak untuk melepaskan kebiasaan-kebiasaan tersebut bila sudah menjadi kebiasaan dan telah tertanam dalam jiwanya. Sekiranya juru pendidik terpaksa harus memberikannya hukuman, ia harus mempertimbangkan dari segala segi dan mengambil kebijaksanaan dalam penentuan-penentuan batas-batas hukum tersebut.⁵

K. Bertens, mengungkapkan bahwa moral itu adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok yang mengatur tingkah lakunya. Pemaknaan moral seperti ini diambil oleh K. Bertens setelah menganalisis kata moral yang terdapat di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* serta mengaitkannya dengan kenyataan saat ini. Makna yang hampir sama untuk kata moral juga oleh Lorens Bagus, yang mengungkapkan antara lain, menyangkut kegiatan-kegiatan manusia yang dipandang sebagai baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak tepat, atau menyangkut cara seseorang bertingkah laku dalam hubungan dengan orang lain.

Dari definisi yang diungkap di atas tercermin, bahwa kata moral itu paling tidak memuat dua hal yang amat pokok yakni, 1) sebagai cara seseorang atau kelompok bertingkah laku dengan orang atau kelompok lain, 2) adanya norma-norma atau nilai-nilai yang menjadi dasar bagi cara bertingkah laku.⁶

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 10.

⁴ Moh. Zaiful Rosyid, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2018), 21.

⁵ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 197.

⁶ Amril, *Etika Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2002), 17.

Melihat dari realitas yang ada di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat ditemukan bahwa masih ada sebagian siswa banyak mengalami kemerosotan moral yang mana siswa MTs Nurul Huda Pakandangan Barat sering mendapatkan punishment (hukuman) dari guru dan orang tua.⁷

Sesuai dengan observasi yang saya lakukan di MTs Nurul Huda, saya sering melihat adanya siswa yang mendapat *punishment* (hukuman) yang berupa diberdirikan di halaman sekolah, kepalanya, diberikan tugas tambahan, ditegur. Dikarena sering melanggar aturan-aturan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat dengan salah satu Guru menyatakan bahwa siswa banyak mengalami kemerosotan moral disebabkan lemahnya metode punishment (hukuman) terhadap tindakan siswa yang tidak selaras dengan aturan-aturan di sekolah sehingga siswa akan tetap mengulangi tindakan-tindakan yang menyalahi aturan sekolah disebabkan lemahnya atau kurangnya pemberian punishment (hukuman) dari guru terhadap siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan barat.⁸ Untuk mengetahui data mengenai wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Pengajar di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat bisa dilihat di bagian lampiran-lampiran.

Dari adanya uraian di atas, peneliti merasa penting untuk meneliti lebih jauh tentang hal tersebut. Untuk itu peneliti ingin meneliti Pengaruh dari adanya Metode *Punishment* terhadap Moral Siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat. Peneliti ingin menuangkan masalah yang terjadi pada siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat tersebut dalam bentuk jurnal dengan fenomena dan realitas yang ada sehingga terangkat sebuah judul “Pengaruh Metode *Punishment* Terhadap Moral Siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023”

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk lebih memahami dan mengetahui lebih jauh tentang pengaruh metode *punishment*

⁷ Hasil Observasi (Pengamatan Awal), Pada Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 08:45

⁸ Ustadzah Wasi'ah, Hasil Wawancara Pada Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 09:00

terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulisan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi apakah ada pengaruh Metode *Punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat.
2. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh Metode *Punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat.

HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto ada dua jenis hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis kerja dan hipotesis nol (H_o) atau hipotesis nihil. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol (H_o) menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁹ Hipotesis Kerja (H_a) Ada pengaruh antara Metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistik, sedangkan sifatnya adalah korelasi yaitu mencari hubungan antara dua variabel yang satu dengan yang lain.

Karena termasuk kategori penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi, maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Variabel X dan Variabel Y. Yang termasuk variabel X adalah: Pengaruh metode *punishment*, dan variabel Y adalah: Moral siswa. Dalam Penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 112-113.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian populasi seluruh siswa MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Tahun Ajaran 2022-2023 dengan jumlah 67 siswa. Jumlah responden dalam penelitian ini cukup rendah hanya 67 responden berada di bawah angka 100, maka diambil semua dari jumlah keseluruhan responden.

Pada instrument penelitian peneliti menggunakan kuesioner tertutup dalam bentuk skala likert. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan, maka peneliti menggunakan angket tertutup, yang berbentuk *multiple choice* yaitu pilihan ganda, dengan pertimbangan tentang materi, tenaga, pikiran, dan waktu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara sebagai studi pendahuluan, angket atau kuesioner, dan dokumentasi menggunakan studi pendahuluan dan nilai akhlak mulia siswa.

Untuk teknik analisis data, peneliti akan menggunakan analisis data statistik korelasi yang berupa angka-angka dengan rumus *product moment pearson*. Pada metode ini peneliti gunakan untuk mencari pengaruh metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2022-2023.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh metode punishment terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat diperoleh hipotesis, yaitu metode punishment berpengaruh terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat. Berdasarkan dari nilai keofisien korelasi dengan statistik product moment diketahui bahwa;

$$N=67,$$

$$MX = \frac{\sum X}{N} = \frac{2.947}{67} = 43,98$$

$$MY = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5344,6}{67} = 79,77$$

$$x^2 = 186,07$$

$$y^2 = 2287,36$$

$$xy = 420,95$$

Yang kemudian hasil di atas tersebut dapat dirumuskan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{420,95}{\sqrt{(186,07)(2287,36)}} \\ &= \frac{420,95}{\sqrt{425609,07}} \\ &= \frac{420,95}{652,38} \\ &= 0,645\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pengaruh metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat. Hal ini dapat diketahui dari *harga kritik product moment* $df=(N-2)$ adalah 0,240 dan 0,312 dengan interval kepercayaan masing-masing 95% dan 99%. Dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang diajukan telah diterima kebenarannya karena harga kritik “r” kerja lebih besar dari “r” hitung.

Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nuru Huda Pakandangan Barat” dinyatakan **diterima**. Untuk mengetahui besar pengaruh *punishment* dari guru terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023, dapat dikonsultasikan dengan nilai konservatif, maka menurut interpretasi nilai ukuran konservatif hasil perhitungan koefisien korelasi statistik product moment person = 0,645 berada di antara 0,600 s/d 0,800 termasuk kategori cukup. Hal ini bisa ditafsirkan bahwa metode *punishment* sangat berpengaruh terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengaruh *punishment* dari guru terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat termasuk dalam kategori cukup dalam artian memiliki pengaruh yang cukup dalam perkembangan moral siswa.

PEMBAHASAN

Dari analisis data yang di sajikan pada penelitian ini, ternyata terbukti bahwa pengaruh metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh metode *punishment* mempunyai nilai 0,645.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa pengaruh metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat. Hal ini dapat diketahui dari *harga kritik product moment* $df=(N-2)$ adalah 0,240 dan 0,312 dengan interval kepercayaan masing-masing 95% dan 99%. Dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang diajukan telah diterima kebenarannya karena harga kritik “r” kerja lebih besar dari “r” hitung.

Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengaruh *punishment* dari guru terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat termasuk dalam kategori cukup dalam artian memiliki pengaruh yang cukup dalam perkembangan moral siswa.

Berdasarkan dari data-data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti baik dari angket, interview, observasi, setelah dianalisis maka hasilnya bahwa pengaruh metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat mempunyai peranan yang patut dipertahankan. Pengaruh tersebut perlu didapatkan oleh siswa MTs Nurul Huda Pakandangan Barat, sebab disamping moral yang baik, dan siswa juga yang mempunyai prestasi dan potensi yang baik.

Mendisiplinkan anak dengan cara menghukumnya mungkin memang terlihat efektif, tapi biasanya efeknya hanya bisa dirasakan jangka pendek. Anak memang jadi takut mengulangi kesalahannya, tapi justru rasa takut itu dapat mendorong anak untuk berbohong dan tidak terbuka kepada orang tuanya. Akibatnya, anak tidak jadi tidak mempercayai orang tuanya sendiri sehingga bisa menimbulkan jarak di antara keduanya. Alternatif cara mendisiplinkan anak yang tidak melibatkan hukuman adalah dengan menerapkan disiplin positif. Bisa dibilang, disiplin positif ini merupakan kebalikan dari mendisiplinkan anak dengan menghukumnya. Alih-alih menggunakan hukuman, disiplin positif lebih

mengutamakan komunikasi dan membangun diskusi dengan anak. Jika anak bersalah, orang tua mengajak anak bicara baik-baik, menanyakan bagaimana perasaannya, mendiskusikan kesalahan dan masalah mereka secara terbuka. Dalam disiplin positif, anak dikenalkan pada konsekuensi atas perbuatannya. Jika perbuatannya tidak baik, anak mendapat konsekuensi sesuai perilakunya. Konsekuensi yang disepakati anak dan guru atau orang tua, bukan hal-hal yang memalukan atau berbau kekerasan.¹⁰

Namun demikian, bukan berarti seluruh siswa dan siswi di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Memiliki sikap, perilaku, dan kepribadian yang sama untuk memperbaiki dan mengembangkan moralnya di lingkungan sekolah, sebab kenyataannya masih ada sebagian siswa yang memiliki moral yang masih dikatakan kurang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mempunyai suatu harapan yang besar bahwa besarnya pengaruh metode *punishment* dari guru terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat terus dipertahankan atau lebih ditingkatkan. Tentunya dalam hal ini kepala sekolah, dewan guru dan kedua orang tua siswa berperan sangat signifikan untuk mendidik mental anak agar anak didik bisa berkembang untuk menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh Metode *punishment* terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Hal ini dapat dilihat dari harga kritik *product moment* dengan $df=(N-2) = 65$ adalah 0,240 dan 0,312 dengan interval kepercayaan masing-masing 95% dan 99%. Sedangkan hasil yang diperoleh dari perhitungannya adalah sebesar 0,645. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang diajukan telah diterima kebenarannya sebab, harga kritik “r” kerja lebih besar dari “r” hitung.

¹⁰ Fitzhugh Dodson, *Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang*, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2006), 176.

Pengaruh *punishment* dari guru terhadap moral siswa di MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep cukup berpengaruh. Hal ini diketahui bahwa “r” kerja berada di antara 0,600 s/d 0,800 dengan kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad, *Psikologi Remana; Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arikonto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Bertens, K., *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Dinyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jajarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasan, M. Afif *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2011.
- Ihsan, Hamdani dan Ihsan, Fuad, *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Setia: Bandung, 2007.
- Illahi, Nur, *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial*. Jurnal: Asy-Syukriyyah, Vol. 21., No. 1, Februari 2020.
- Iqbal, Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Maryam, *Hukuman Kepada Peserta Didik Dalam Pembelajaran*. Jurnal: Azkiya, Vol. 2., No. 1, Januari, 2019.
- MA., Amril M., *Etika Islam: Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghīb Al-Isfahani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Musbikin, Imam, *Mengatasi Anak Mogok Sekolah + Malas Belajar*. Jogjakarta: Laksana, 2012.
- Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.

- Rosyid, Moh. Zaiful, Ulfaturrahmah, Rofiqi, Reward dan Punishment dalam Pendidikan. Malang: Literasi nusantara, 2018.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Ulfaturrahmah, Rofiqi, Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi, Malang: Literasi nusantara, 2019.
- Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sardiman A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.
- Zusniani, Ida, *Strategi Mendidik Anak Agar Jujur*. Platinum, 2013.